

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara yang menjanjikan dari prespektif ekonomi mikro dan makro. Namun Negara ini juga memiliki lebih banyak resiko, hal ini disebabkan oleh dinamika politik, sosial dan budaya yang terjadi dinegara ini.

Perkembangan dunia usaha di Indonesia sudah sangat berkembang dengan baik dari waktu ke waktu. Para wirausahawan dan para pengusaha semakin kompetitif dalam menjalankan usahanya dan salah satu pemicunya adalah persaingan bisnis. Para pengusaha dituntut untuk menghasilkan hasil produk yang baik dan berkualitas agar hasilnya bisa diterima oleh masyarakat.

Dalam meminimalisir terjadinya sebuah resiko, sebuah perusahaan harus pandai dalam membuat keputusan bisnis diantaranya adalah memperbaiki kualitas produk dan menentukan harga yang pas dalam menghasilkan suatu produk. Dalam menghasilkan sebuah produk yang baik ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya diantaranya adalah harga dan kualitas. Nurdiansyah (2017) menjelaskan bahwa harga merupakan nilai yang dinyatakan dalam rupiah. Keadaan lain Harga didefinisikan sebagai sejumlah yang dibayarkan oleh pembeli. Harga merupakan suatu cara bagi seorang penjual untuk membedakan penawarannya dari para pesaing. Penetapan harga dapat dipertimbangkan sebagai bagian dari fungsi deferensiasi barang dalam

pemasaran. Untuk itu setiap produk yang di jual harus memiliki strategi dan harus menyesuaikan keadaan pasar demi terciptanya suatu permintaan tanpa mengurangi kualitas barang tersebut.

Salah satu cara dalam menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan adalah dengan membuat sebuah perencanaan. Menurut Alder (1999) dalam Rustiadi (2008) perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Sebagian kalangan berpendapat bahwa perencanaan adalah suatu aktivitas yang dibatasi oleh lingkup waktu tertentu, sehingga perencanaan lebih jauh diartikan sebagai kegiatan terkoordinasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam waktu tertentu. Artinya perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai dimasa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Dengan demikian proses perencanaan dilakukan dengan menguji berbagai arah pencapaian serta mengkaji berbagai ketidakpastian yang ada, mengukur kemampuan (kapasitas) untuk mencapainya. Kemudian memilih arah terbaik serta memilih langkah-langkah untuk mencapainya.

Agar berhasil dalam persaingan bisnis, manager harus mempertahankan konsumen. Salah satu strategi untuk mempertahankannya yaitu dengan menciptakan kualitas produk yang baik. Menurut Kotler dan Gery (2008) dalam Ratnaningrum (2016) Kualitas produk adalah sejauh mana suatu produk dapat

melaksanakan fungsinya dan memenuhi spesifikasi-spesifikasinya. Salah satu ciri produk yang bebas cacat, produk yang sesuai standar. Kualitas produk merupakan pemahaman bahwa produk yang ditawarkan oleh penjual mempunyai nilai jual lebih yang tidak dimiliki oleh produk pesaing. Maka dari itu dalam menghasilkan suatu produk harus mempunyai kualitas yang bagus. Kualitas yang bagus dihasilkan dari hasil yang bagus yang disesuaikan dengan standar pasar. Agar terciptanya kualitas yang baik sesuai dengan standar pasar maka harus adanya perencanaan dalam pembuatan suatu produk.

Semakin baiknya kualitas produk maka, sangat mudah para pelaku usaha untuk mendapatkan dan mempertahankan pelanggan serta dapat memperluas daerah pemasaran. Memperbaiki sebuah kualitas secara terus menerus adalah sebuah strategi yang sangat baik untuk sebuah perusahaan dalam melakukan persaingan.

Kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan kualitas produk dikenal dengan istilah “biaya kualitas”. Semua kegiatan yang berhubungan dengan kualitas adalah kegiatan yang dilakukan karena mungkin atau telah dihasilkan suatu barang yang memiliki kualitas yang kurang baik. Untuk melakukan segala aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan oleh perusahaan sehubungan dengan pengembangan kualitas suatu barang yang dihasilkan, perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk melakukan aktivitas-aktivitas kualitasnya, yang disebut biaya kualitas.

Dalam mencapai tujuan utama untuk mendapatkan sebuah keuntungan bisnis, harus menggunakan cara yang baik dalam memenuhi target keuntungan perusahaan. Banyak pelaku bisnis yang menerapkan prinsip mengutamakan kualitas produk maupun pelayanan kepada konsumen dengan baik sehingga mendapatkan profit bisnis yang diharapkan. Sebelum menjalankan suatu bisnis, perlu adanya *business plan* yang baik, terutama strategi dalam menjalankan usaha. Salah satu cara yang perlu diperhatikan adalah memperhitungkan mengenai biaya produksi. Banyak yang beranggapan bahwa biaya produksi adalah hal yang sepele sehingga menganggap remeh dan tidak menyertakannya dalam perhitungan untung rugi sebuah usaha. Perlu adanya perhitungan yang tepat dan kalkulasi yang akurat ditambah dengan perhitungan biaya produksi demi tercapainya keuntungan bisnis yang diharapkan. Menurut Tulende (2014) pengukuran kualitas melalui biaya kualitas dapat dilakukan karena kualitas tidak hanya dapat ditentukan oleh gambar visual bentuk fisik saja, tetapi juga dapat dilihat dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh produk yang berkualitas tersebut.

Menjadikan sebuah usaha sukses tidaklah mudah. Banyak aspek yang harus direncanakan dan diperhitungkan dengan baik. Banyak pelaku bisnis yang tidak melakukan penetapan biaya secara efektif. Sehingga banyak dari para pelaku bisnis yang tidak dapat mengsiatkan biaya-biaya yang seharusnya dikeluarkan. Menurut Tumiwa (2017) dengan adanya penetapan biaya kualitas,

dapat dilihat biaya apa saja yang sering kali dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Karena dari produk yang berkualitas dapat mempengaruhi efisiensi biaya produksi perusahaan.

UD. Sejahtera adalah perusahaan yang bergerak di industri Meubel yang memproduksi berbagai macam *furniture*. Industri furniture yaitu industri yang mengelolah bahan baku atau bahan setengah mentah jadi dari kayu, rotan dan bahan baku alami lainnya menjadi produk barang jadi, furniture yang mempunyai nilai tambah yang lebih tinggi. Penetapan biaya kualitas sangat diperlukan dalam pembuatan suatu produk. Dengan adanya penetapan biaya kualitas maka kita dapat mengendalikan biaya apa saja yang sering kali dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk yang berkualitas. Karena dengan adanya produk yang berkualitas maka dapat mempengaruhi efisiensi produksi.

Adapun penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu Penelitian Tumiwa dan Pontoh (2017) tentang Penerapan Biaya Kualitas dalam meningkatkan efisiensi produksi pada Dolphin Donut Bakery Manado yang menyimpulkan bahwa biaya kualitas berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan produksi pada Dolphin Donut Bakery Manado yang artinya, semakin baik penentuan penggunaan biaya kualitas maka akan meningkatkan kualitas dari suatu produk yang akan dihasilkan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Rahmi, dan kawan-kawan (2015) tentang penerapan biaya kualitas dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi

pada catering ABC menyimpulkan bahwa biaya kualitas dapat meningkatkan efisiensi produksi karena adanya penekanan biaya secara keseluruhan.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menyimpulkan bahwa biaya kualitas merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan efisiensi produk. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu mengangkat topik tentang penerapan biaya kualitas dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi. Penelitian ini merupakan penelitian replica dari penelitian –penelitian terdahulu. Tempat penelitian dilakukan UD. Sejahtera yang beralamatkan di Jl. Rambutan, Kec. Dungingi, Kel. Tomulabutao, Kota Gorontalo.

Berbekal pendidikan akademis, peneliti melakukan mengkaji masalah yang terkait biaya kualitas dan efisiensi produksi, untuk itu peneliti ingin mengadakan suatu penelitian dengan judul **“Penerapan Biaya Kualitas Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Banyaknya perusahaan yang kurang memperhatikan biaya kualitas yang tanpa disadari bahwa biaya kualitas dapat dipakai sebagai pengukur keberhasilan program perbaikan kualitas. Hal yang berkaitan dengan kebutuhan perusahaan yang harus selalu memantau dan melaporkan kemajuan dari program perbaikan dengan manfaat sebagai alat pengukur kinerja, penganggaran dan sebagai alat analisis mutu.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengendalian kualitas yang ditetapkan dan Apa saja biaya-biaya yang timbul dari pengendalian kualitas produk?
2. Bagaimana penerapan biaya kualitas pada UD. Sejahtera dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi?
3. Bagaimana perbandingan biaya kualitas sesungguhnya dengan taksiran setelah dilakukan perbandingan?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti-bukti empiris atas hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengendalian kualitas yang ditetapkan dan biaya-biaya yang timbul dari pengendalian kualitas produk.
2. Untuk mengetahui penerapan biaya kualitas pada UD. Sejahtera dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi
3. Untuk mengetahui perbandingan biaya kualitas sesungguhnya dengan taksiran setelah dilakukan perbandingan

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan informasi berkaitan biaya kualitas dan biaya produksi yang dapat digunakan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan dimasa yang akan datang terhadap profitabilitas perusahaan.

1.5.2. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan keilmuan serta memberikan manfaat dalam hal implementasi dan penerapan teori akuntansi terutama mengenai biaya kualitas dan biaya produksi pada perusahaan.

1.5.3. Bagi Pihak Lain

Dapat digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan terapan dan juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi atau perbandingan yang dapat membantu dalam pengembangan penelitian sejenis.